

HUBUNGAN ASUPAN ZAT BESI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS NGAMPEL KABUPATEN KENDAL

Elsafitri Dwi Anggraeni *), Deny Yudi F,S.Gz,M.Si **), Sukarno,S.Kep.Ns***)

*) Alumni D IV Bidan Pendidik STIKES Ngudi Waluyo Semarang

**) Dosen STIKES Ngudi Waluyo Semarang

***) Dosen STIKES Ngudi Waluyo Semarang

ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu persoalan kesehatan yang banyak dialami oleh negara berkembang dan juga negara maju, terutama anemia dalam kehamilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia dalam kehamilan antara lain makanan yang kurang gizi, gangguan pencernaan dan malabsorpsi, kurangnya zat besi dalam makanan (kurang zat besi dalam diet), kebutuhan zat besi yang meningkat, kehilangan darah banyak seperti persalinan yang lalu, penyakit-penyakit kronik seperti TBC paru, cacing usus, malaria dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal.

Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel sebanyak 64 orang, dengan metode *Total Sampling*. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *Recall* 24 jam dan alat ukur Hb Sahli. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Kendall Tau* (τ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal dengan p value = 0,026 ($p < 0,05$).

Pentingnya asupan zat besi dan sumber gizi yang lain bagi ibu hamil akan memberikan dampak bagi ibu hamil dan janinnya. Sehingga ibu hamil perlu meningkatkan asupan zat besi agar tidak menimbulkan akibat lebih lanjut khususnya anemia dalam kehamilan.

Kata kunci : asupan zat besi, anemia dalam kehamilan

ABSTRACT

Anemia is one of many health problems experienced by developing countries and developed countries, especially anemia in pregnancy. Factors influencing anemia in pregnancy include lack of food nutrition, indigestion and malabsorption, lack of iron in food (lack of iron in diet), increased iron requirement, blood loss like on childbirth, diseases such as chronic pulmonary tuberculosis, intestinal worms, malaria and others. The purpose of this study is to know the correlation between iron intake on pregnant women with the anemia incidence in pregnancy at Ngampel Public Health Center Sub District Kendal Regency.

The design of this study was analytical survey with Cross Sectional approach. The number of samples as many as 64 people, chosen by Total Sampling. Data retrieval is done by 24 hour recall method and measuring instrument Sahli Hemoglobin. Data analysis was performed by using Kendall Tau test (τ).

The results show that there is correlation of iron intake in pregnant women with the incidence of anemia in pregnancy at Ngampel Public Health Center Sub District Kendal Regency with p value = 0.026 ($p < 0.05$).

The importance of iron intake and other sources of nutrition for pregnant women will give effect to the pregnant mother and fetus. So that pregnant women should increase their intake of iron so that no further consequences, especially anemia in pregnancy.

Keywords : iron intake, anemia in pregnancy

PENDAHULUAN

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih menjadi prioritas utama dan menjadi indikator mutu pelayanan kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia merupakan yang tertinggi di bandingkan negara-negara ASEAN. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002-2003, AKI 307 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 35 per 1000 kelahiran hidup. AKI Jawa Tengah tahun 2004 berdasarkan survei kesehatan daerah sebesar 155,22 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan data hasil survei di Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, AKI tahun 2005 adalah 115 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang, 2005).

Menurut Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001 tercatat 40,1% wanita hamil mengalami anemia. Penyebab anemia antara lain perdarahan, asupan gizi yang kurang adekuat, penyerapan yang tidak adekuat, peningkatan kebutuhan akan zat besi untuk pembentukan sel darah merah dan pola makan yang tidak sesuai dengan pola menu seimbang (Almatsier, 2001).

Kekurangan zat besi sejak sebelum hamil bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Kondisi ini meningkatkan resiko kematian pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, dan keguguran. Selain itu, jika ibu kekurangan zat besi selama hamil, maka persediaan zat besi pada bayi saat dilahirkanpun tidak akan memadai (FKM-UI, 2008).

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Iwan Amiruddin dan Wahyudin pada tahun 2004, menyatakan bahwa 83,6% ibu

hamil di Puskesmas Bantimurung mengalami anemia.

Data yang didapat dari studi pendahuluan di Puskesmas Ngampel pada bulan Februari 2011 terdapat 78 ibu hamil. 40 di antaranya di dapatkan mengalami anemia. 23 ibu hamil (57,5%) diketahui mengalami anemia ringan dengan kadar Hb 10-11 gr%, 15 ibu hamil (37,5%) mengalami anemia sedang dengan kadar Hb 8-<10 gr% dan 2 (5%) sisanya mengalami anemia berat dengan kadar Hb <8 gr%. Dari hasil wawancara terhadap 5 ibu hamil yang mengalami anemia, menyatakan bahwa sebelum dan selama hamil, ibu kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi, seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, daging, telur, ikan, hati dll. Selain itu, suplai tablet zat besi yang diberikan dari puskesmas sebagian tidak dikonsumsi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah survey analitik yaitu penelitian yang menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesalahan itu terjadi (Notoatmodjo, 2005). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional yaitu merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independent hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal pada bulan Juni 2011 sejumlah 64 ibu hamil.

Pengolahan data

1. Analisis Univariat

pada analisa univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Dalam hal ini variabel yang akan dianalisis adalah asupan zat besi ibu hamil dan anemia dalam kehamilan.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2005). Pada penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan asupan zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan. Untuk analisa bivariat ini menggunakan uji statistik Kendall Tau, yaitu salah satu alat penguji hipotesis asosiatif (hubungan) dengan data ordinal. (Arikunto, 2006)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Asupan Zat Besi Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 64 responden didapatkan hasil yaitu pada 34 responden (53,1%) dengan asupan zat besi baik, 21 responden (32,8%) dengan asupan zat besi kurang, dan 9 responden (14,1%) dengan asupan zat besi cukup.

2. Anemia Dalam Kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 64 responden didapatkan hasil yaitu pada 38 responden (59,4%) mengalami anemia, dan 26 responden (40,6%) tidak mengalami anemia

B. Analisis Bivariat

Berdasarkan penghitungan Kendall Tau dengan taraf signifikan 5%

diperoleh nilai p value = 0,015 ($p < 0,05$) berarti ada hubungan antara asupan zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal. Hasil korelasi yang diperoleh adalah nilai $r = -0,172$ berarti semakin rendah asupan zat besi maka semakin tinggi terjadinya anemia.

SIMPULAN

1. Ada 34 responden (53,1%) dengan asupan zat besi baik, 9 responden (14,1%) dengan asupan zat besi cukup dan ada 21 responden (32,8%) dengan asupan zat besi kurang.
2. Ada 38 responden (59,4%) yang mengalami anemia dan 26 responden (40,6%) tidak mengalami anemia.
3. Ada hubungan asupan zat besi pada ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Ngampel Kabupaten Kendal dengan nilai p value = 0,015 ($p < 0,05$).

SARAN

1. Bagi semua ibu hamil sebaiknya menambah asupan zat besi dan sumber gizi lainnya seperti vitamin C dan protein agar tidak menimbulkan akibat lebih lanjut khususnya anemia dalam kehamilan.
2. Ibu hamil dapat mengenali dan mencegah terjadinya anemia dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti daging, sayuran hijau, ikan dan secara rutin mengkonsumsinya mencegah akibat lebih lanjut dari kejadian anemia.
3. Semua ibu hamil selalu rutin melakukan ANC atau rutin memeriksakan kehamilannya. Hal ini dilakukan agar kejadian anemia dalam kehamilan dapat dideteksi dan diatasi secara dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, W. (2004). *Insomnia, pustaka*
- Almatsier, S. (2008). *Penuntun Diet*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Alimul, Aziz. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 4*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arisman. (2009). *Gizi Dalam Dunia Kehidupan : Buku Ajar Ilmu Gizi*, Ed. 2. Jakarta : EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang (2005). *Angka Kematian ibu melahirkan*. Retrieved March 23, 2011, from <http://www.kesehatan.com/pdf>
- Ester, Monica (2003). *Farmakologi Kebidanan*. Jakarta : EGC
- Manuaba. (2009). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC
- Mochtar, Rustam. (2005). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Muliarini. (2010). *Pola makan dan gaya hidup sehat selama kehamilan*. Yogyakarta: Nuha medika
- Myles. (2009). *Buku ajar Bidan edisi 14*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2002). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Asfi mahasatya
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: P.T. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Proverawati, A. (2009). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Muka Medika
- Saifuddin. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo
- Saspriana. (2009). *BP Anemia dalam Kehamilan, Mengapa harus Dicegah*. Retrieved March 26, 2011, from <http://www.BaliPost.com/Pengembangan/Pengamal/Pancasila.htm>
- SKRT, 2001. *Angka Anemia Pada kehamilan*. Retrieved March, 23, 2011, from <http://www.kesehatan.com/pdf>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Salistyoningsih, Hariyanti. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Supriasa. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Varney, H., Kriebs, JM., Gegor, CL. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 1*. Jakarta : EGC
- Varney, H., Kriebs, JM., Gegor, CL. - (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4 Volume 2*. Jakarta : EGC
- WHO. (2007). *Mother mortality rate*. Retrieved March, 23, 2011, from <http://www.kesehatan.com/pdf>
- Winkjosastro. (2006). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo